

KIAT APOTEKER DALAM KONSELING PENYAKIT DEGENERATIF YANG EFEKTIF DAN EFISIEN

PHARMACISTS TIPS IN EFFECTIVE AND EFFICIENT COUNSELING OF DEGENERATIVE DISEASES

Ida Paulina Sormin¹, Salmaa Qoonitah¹

¹Fakultas Farmasi, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, Jakarta Utara, Indonesia, 14350

*E-mail: ida.paulina@yahoo.com

Diterima : (08/01/2023) Direvisi : (06/04/2023) Disetujui : (7/04/2023)

Abstrak

Penyakit degeneratif merupakan kondisi kesehatan dimana organ atau jaringan terkait keadaan yang terus menurun seiring waktu. Penyakit ini terjadi karena adanya perubahan-perubahan pada sel-sel tubuh yang akhirnya mempengaruhi fungsi organ secara menyeluruh. Swamedikasi perlu dimonitor oleh apoteker khususnya pada pasien lansia karena adanya penurunan fungsi organ dan akumulasi penyakit-penyakit degeneratif sehingga perlu informasi obat atau konseling agar mendapat pelayanan langsung sesuai keahlian dan keilmuan apoteker. Konseling yang dilakukan apoteker adalah bagian dari pelayanan kefarmasian, bertujuan untuk meningkatkan hasil terapi dengan mengoptimalkan penggunaan obat-obatan yang tepat. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi dan tambahan wawasan kepada masyarakat dalam konseling penyakit degeneratif yang efektif dan efisien. Metode yang digunakan yaitu kegiatan webinar ini dilakukan secara daring melalui aplikasi zoom dan ditargetkan untuk mahasiswa program studi farmasi dan apoteker Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta serta dalam kegiatan webinar ini panitia menyiapkan beberapa contoh video konseling penyakit degeneratif seperti hipertensi, diabetes melitus dan jantung koroner serta melakukan pre-test dan post-test. Dari 55 peserta yang hadir, hanya 45 peserta yang mengisi pertanyaan pretest dan 38 peserta mengisi pertanyaan pada posttest. Persentase rata-rata total skor pretest peserta sebesar 72,83% dan rata-rata skor posttest sebesar 70,43%. Jika dilihat dari grafik persentase rata-rata skor pretest dan posttest, dapat dilihat bahwa terjadi penurunan sedikit skor posttest. Hal ini mungkin dikarenakan tidak semua peserta mengisi posttest serta kurangnya fokus pada saat kegiatan berlangsung.

Kata kunci: Apoteker; Konseling; Degeneratif

Abstract

Degenerative disease is a health condition in which an organ or tissue related condition continues to decline over time. This disease occurs due to changes in the body's cells that ultimately affect the overall function of the organ. Self-medication needs to be monitored by pharmacists, especially in elderly patients due to decreased organ function and accumulation of degenerative diseases so that drug information or counseling is needed in order to receive direct services according to the expertise and knowledge of pharmacists. Counseling carried out by pharmacists is part of pharmaceutical services, aiming to improve therapeutic outcomes by optimizing the use of appropriate drugs. The purpose of this activity is to provide education and additional insight to the community in effective and efficient



degenerative disease counseling. The method used is that this webinar activity is conducted online through the zoom application and is targeted at students of the pharmacy and pharmacist study program at the University of 17 August 1945, Jakarta and in this webinar activity, the committee prepared several examples of counseling videos for degenerative diseases such as hypertension, diabetes mellitus and coronary heart disease as well as conducting pre-test and post-test. Of the 55 participants who attended, only 45 participants filled out the pretest questions and 38 participants filled out the posttest questions. The average percentage of the total pretest score of participants is 72.83% and the average posttest score is 70.43%. When viewed from the graph of the average percentage of pretest and posttest scores, it can be seen that there was a slight decrease in posttest scores. This may be due to not all participants filling out the posttest and lack of focus during the activity.

Keywords: *Pharmacist; Counseling; Degenerative*

PENDAHULUAN

Penyakit tidak menular atau penyakit degenerative sejak beberapa dasawarsa silam telah menjadi segmentasi permasalahan tersendiri bagi tiap negara di seluruh dunia. Bersama dengan semakin peliknya permasalahan yang diakibatkan oleh berbagai macam penyakit menular, kasus penyakit non infeksi menimbulkan adanya beban ganda bagi dunia kesehatan. Menurut WHO, diperkirakan banyak negara mengalami kerugian hingga miliar Dollar akibat penyakit degeneratif ini, oleh karena itu dibutuhkan langkah konkret untuk menanggulangnya. Hingga saat ini penyakit degeneratif telah menjadi penyebab kematian terbesar di dunia. Hampir 17 juta orang meninggal lebih awal setiap tahun akibat epidemi global penyakit degeneratif (WHO). Di Indonesia transisi epidemiologi menyebabkan terjadinya pergeseran pola penyakit, di mana penyakit kronis degeneratif sudah terjadi peningkatan [1].

Penyakit degeneratif merupakan kondisi kesehatan dimana organ atau jaringan terkait keadaan yang terus menurun seiring waktu Penyakit ini terjadi karena adanya perubahan perubahan pada sel-sel tubuh yang akhirnya mempengaruhi fungsi organ secara menyeluruh. Penyakit degeneratif semakin berkembang karena menurunnya aktivitas fisik, gaya hidup dan pola makan. Penyakit Tidak Menular (PTM) sebagian besar merupakan penyakit degeneratif yang berkaitan dengan proses penuaan. Beberapa dari penyakit tidak menular tersebut antara lain, diabetes mellitus, hipertensi, penyakit jantung dan stroke [2].

Swamedikasi merupakan tindakan mandiri untuk mengobati segala keluhan pada diri sendiri bisa juga sebagai tindakan pemilihan dan penggunaan obat termasuk pengobatan herbal dan tradisional. Swamedikasi perlu dimonitor oleh apoteker khususnya pada pasien lansia karena adanya penurunan fungsi organ dan akumulasi penyakit-penyakit degeneratif sehingga perlu informasi obat atau konseling agar mendapat pelayanan langsung sesuai keahlian dan keilmuan apoteker. Kebiasaan seperti ini tentu dapat membahayakan kondisi kesehatan masyarakat sendiri karena dapat meningkatkan morbiditas bahkan mortalitas. Kondisi ini dapat disebabkan oleh minimnya pengetahuan masyarakat terkait bahaya swamedikasi untuk obat-obat pada penyakit degenerative [3].

Konseling yang dilakukan apoteker adalah bagian dari pelayanan kefarmasian, bertujuan untuk meningkatkan hasil terapi dengan mengoptimalkan penggunaan obat-obatan yang tepat. Konseling adalah interaksi antara apoteker dengan pasien atau keluarga pasien dalam bentuk diskusi secara terstruktur untuk memberikan peluang kepada pasien atau keluarga pasien untuk menggali dan memberi bantuan meningkatkan rekognisi, apresiasi, dan penafsiran sehingga pasien



atau keluarga pasien mendapatkan ketetapan hati dengan kapabilitasnya dalam aplikasi obat yang benar termasuk swamedikasi. Konseling berarti memberikan penjelasan dan saran untuk pasien. Pemberian penjelasan dan nasihat kepada pasien dibutuhkan karena pasien bisa memperoleh faedah yang lebih banyak serta dapat meningkatkan kualitas hidup [3].

Berdasarkan kondisi tersebut maka dilakukan kegiatan webinar yang akan memberikan edukasi dan tambahan wawasan kepada mahasiswa program studi farmasi dan apoteker Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.

METODE

Webinar ini menggunakan metode presentasi dengan media aplikasi Zoom. Webinar ini dilaksanakan dengan tema “Kiat Apoteker Dalam Konseling Penyakit Degeneratif Yang Efektif Dan Efisien” pada hari jumat, 22 Juli 2022 pukul 09.00-11.00 WIB.

Dengan susunan panitia kegiatan

Dosen Pembimbing : Dr. apt. Ida Paulina Sormin, M.Si

Ketua : Nindi Arnanda

Sekretaris : 1. Sahda Sabilah Luhtansa
2. Riski Indriany Piodo

Pengisi Acara

Pemateri I : Dr. apt. Ida Paulina Sormin, M.Si

Pemateri II : Nindi Arnanda

Pemateri III : M. Akbar

Pemateri IV : Salmaa Qoonitah

Moderator : Ade Ramadhan

Seksi-Seksi

A. Sie. Acara : Elvira Potoboda Efa Bonita
Silmi Kafa Hanifa Azzahra Lia Devita
Salmaa Qoonitah
Angi

B. Sie Humas : Irma
Egy Octaviani
Vivin Dunggio
Muhammad Waru Jayadwipa Isna
Elviyanti
Muhammad Dimas An-nafi

C. Sie. Pubdok : Maria Vivian Wea Azi
Dewi Gita Djumading
Nabilah Zulfa



D. Sie. Perlengkapan : Agnes Lenoera
Ade Ramadhan Fauzi
M. Akbar Amin M.U. Sihombing Lesli Tiana
Clemens Gidion Wansaga
Mega Junita Efrika Sari Penggabean

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah peserta kegiatan webinar sebanyak 55 orang. Dari 55 peserta yang hadir, hanya 45 peserta yang mengisi pertanyaan pretest dan 38 peserta mengisi pertanyaan pada posttest. Persentase rata – rata total skor pretest peserta sebesar 72,83% dan rata – rata skor posttest sebesar 70,43%.

Kegiatan webinar ini dilakukan secara daring melalui zoom cloud meeting yang diselenggarakan pada 22 Juli 2022. Target peserta webinar yaitu seluruh mahasiswa apoteker Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. Luaran dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan tentang penyakit degeneratif.

Kegiatan webinar ini diisi oleh 3 orang pemateri, yaitu Dr. apt. Ida Paulina Sormin, M.Si selaku dosen Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta serta, Nindi Arnanda dan Salmaa Qoonitah selaku mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. Secara ringkas, materi yang disampaikan pembicara meliputi informasi penting mengenai konseling. Membahas mengenai pentingnya konseling, prinsip, serta tahapan konseling.

Ringkasan materi kedua yaitu mengenai diabetes melitus. Pada pemberian materi kedua ini berfokus untuk memberikan pengetahuan serta edukasi terkait penyakit diabetes melitus. Membahas pengertian dari diabetes melitus, penyebab, patofisiologi serta tipe pada diabetes melitus, gejala, dan pengobatan pada penyakit ini. Setelah memberikan materi, selanjutnya diputar contoh video konseling mengenai penyakit diabetes melitus.

Ringkasan materi ketiga yaitu mengenai PJK. Pada pemberian materi ketiga ini membahas pengertian dari jantung koroner, penyebab, patofisiologi serta gejala, dan pengobatan pada penyakit ini. Setelah memberikan materi, selanjutnya diputar contoh video konseling mengenai jantung koroner.

Ringkasan materi keempat yaitu mengenai hipertensi. Pada pemberian materi keempat ini membahas pengertian dari hipertensi, penyebab, patofisiologi serta gejala, dan pengobatan pada penyakit ini. Setelah memberikan materi, selanjutnya diputar contoh video konseling mengenai penyakit hipertensi. Video konseling yang diputar bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan edukasi kepada para peserta mahasiswa Apoteker tentang bagaimana cara konseling yang baik dan benar kepada pasien.

KESIMPULAN

Kegiatan webinar ini diisi oleh 3 orang pemateri, yaitu Dr. apt. Ida Paulina Sormin, M.Si selaku dosen Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta serta, Nindi Arnanda dan Salmaa Qoonitah selaku



mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta yang diikuti oleh 55 peserta mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. Dari 55 peserta yang hadir, hanya 45 peserta yang mengisi pertanyaan pretest dan 38 peserta mengisi pertanyaan pada posttest. Persentase rata – rata total skor pretest peserta sebesar 72,83% dan rata – rata skor posttest sebesar 70,43%. Jika dilihat dari grafik persentase rata – rata skor pretest dan post test, dapat dilihat bahwa terjadi penurunan sedikit skor posttest. Hal ini mungkin dikarenakan tidak semua peserta mengisi posttest serta kurangnya fokus pada saat kegiatan berlangsung. Kedepannya, diharapkan fokus dan pemahaman peserta mengenai konseling penyakit degeneratif dapat meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh panitia dan peserta yang telah berpartisipasi dalam kegiatan webinar ini. Selain itu, penulis juga secara khusus menyampaikan terima kasih kepada dosen dan Universitas yang telah mendukung kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

1. Firmansyah Ferdy, dkk. Konseling Penyakit Degeneratif Masyarakat Kota Pekanbaru. Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Riau. Jurnal Bakti Untuk Negeri. 2021. Volume 1 Nomor 2.
2. Amila.; Sembiring, E.; Aryani, N. DETEKSI DINI DAN PENCEGAHAN PENYAKIT DEGENERATIF PADA MASYARAKAT WILAYAH MUTIARA HOME CARE. JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM). 2021. Vol. 4(1), 102-112.
3. Yunita, E.P. Penyuluhan Waspada Swamedikasi pada Penyakit Degeneratif serta Identifikasi Tanda-Tanda Vital dan Gaya Hidup Masyarakat terhadap Risiko Penyakit Degeneratif. Jurnal TRI DHARMA MANDIRI. 2021. Vol. 1(1), 34-44.
4. Walujo, D.D.; Ephrino, K.; Wijayanti, M.A. PENGARUH PEMBERIAN KONSELING APOTEKER TERHADAP PENGETAHUAN PASIEN SWAMEDIKASI DI APOTEK KECAMATAN MOJOROTO WILAYAH KOTA KEDIRI TAHUN 2019. Journal Of Pharmacy Science And Technology. 2019. Vol. 3(1), 203-208.

